ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE *VALUE CLARIFICATION AND MORAL DEVELOPMENT* PADA SISWA KELAS V SEMESTER GENAP DI SD NEGERI 5 AMPELGADING, KECAMATAN TIRTOYUDO, KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SALIES ZULAICHA
SDN 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang

ABSTRAK

Dengan menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 77,500%. Ini dapat dilihat perkembangan pada Siklus I menunjukkan 71,60 dan pada Siklus II menunjukan hasil prestasi belajar siswa sebesar 77,50 dengam SKBM/KKM yang telah ditentukan sebesar 75. Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian Tindakan Kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* pada materi pembelajaran Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia pada pelajaran Pendidikan Agama Islam prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

Kata Kunci : prestasi belajar pendidikan agama islam, metode *value clarification and moral development.*

PENDAHULUAN

Saat ini pada umumnya setiap orang menyadari arti pentingnya pendidikan, baik untuk perkembangan pribadi maupun untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar seperti kebutuhan sandang, pangan, papan serta kebutuhan kesehatan. Pendidikan adalah salah satu factor penunjang bagi kemajuan seluruh bangsa untuk mencapai tujuan pembangunan, yaitu menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila.

Untuk mewujudkan tujuan seperti yang tercantum dalam pembukaan dan batang tubuh Uud 1935, maka Tap MPR No. IV/MPR/1999 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara telah menetapkan tentang arah dan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan sebagai berikut : "Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya (1999:28).

Untuk merealisasikan bunyi pasal 31 ayat 2 UUD 1935 tentang adanya Undang-Undang yang mengatur system pengajaran, maka pemerintah telah membuat UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka siswa mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasilnya tujuan pendidikan, yang telah ditetapkan. Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut diperlukan penyusunan dan pelaksanaan program yang baik. Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan siswa.

Rumusan Masalah

Apakah prestasi belajar siswa Kelas V di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2019/2020. pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat jika siswa menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* pada waktu menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Tindakan Kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V semester Genap dengan menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development*. Tentang materi pembelajaran dalam Memahami Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia.

Manfaat Penelitian

Bagi Siswa : Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.

Bagi Anak (Siswa) : Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri siswa mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan siswa.

Pengertian Prestasi

Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Pengertian Belajar

Menurut Sunaryo bahwa : "Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang menghasilkan sesuatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap". Menurut Imansyah Alipandi bahwa : "belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelektual khususnya, maupun perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan segala aspek organisme pada umumnya" (1984:47).

Menurut Winarso Surachmad bahwa: "Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18).

Metode *Value Clarification and Moral Development*

Siswa sungguh mempunyai peranan sentral dan besar pengaruhnya untuk berhasilnya tujua pendidikan yang digariskan. Demi tercapainya upaya tersebut di atas, maka diperlukan penyusunan suatu pedoman *Value Clarification and Moral Development* bagi siswa dan semua unsur pembina pendidikan di sekolah. Di dalam memilih dan menerapkan suatu metode *Value Clarification and Moral Development* yang ada dan yang lebih sesuai dengan tuntunan kurikulum dewasa ini, hendaknya yang mengutamakan azas dan suasana interaksi indikatif yang bersifat kekeluargaan dan kasih sayang antara pendidik (siswa) dan anak didik (siswa) dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu fungsi metode *Value Clarification and Moral Development*, yaitu sebagai berikut: 1) Untuk merangsang anak terhadap topik yang diajukan atau diajarkan. 2) Untuk mengetahui sampai dimana penguasaan anak terhadap tugas yang diajukan. 3) Untuk mengetahui sampai dimana partisipasi anak hubungan sosial, rasa tanggung jawab, kepercayaan pada diri sendiri dan semangat kerjanya. 4) Untuk melihat kelemahan dan kekurangan anak dalam kerjanya, apakah dapat memperbaiki sendiri atau masih memerlukan bantuan orang lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Kelas V semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Subjek penelitian adalah siswa Kelas V di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang yang merupakan siswa Pendidikan Agama Islam, dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang tingkat akademisnya yang variatif

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) Tahap penyusunan rencana tindakan. 2) Tahap pelaksanaan tindakan. 3) Tahap perefleksian. 4) Tahap pengambilan kesimpulan dan saran tentang materi pelajaran dalam Memahami Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia.

Instrumen Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah berupa Tes dan Observasi. Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang materi pelajaran dalam Memahami Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan. Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan Tindakan Kelas ini diikuti oleh 28 siswa, seluruhnya siswa Kelas V di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang. Hasil pengamatan terhadap metode *Value Clarification and Moral Development* ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 35'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia .

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Siswa memeriksa tugas siswa dilanjutkan tanya jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi siswa mengadakan post test.

Hasil pengamatan siswa terhadap semua kerjaan pembelajaran Kelas V di SD Negeri 5 Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi: 1) Identifikasi perencanaan pembelajaran. 2) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran. 3) Identifikasi pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan Tindakan. Dengan menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi). Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dua jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I. Kolaborator yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah siswa Pendidikan Agama Islam serta siswa tempat siswa melaksanakan penelitian tindakan di Kelas V ini. Siswa sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kolaborator dari siswa adalah respon dan jawaban siswa ketika KBM berlangsung.

Pengamatan. Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I : Aktifitas : Kategori Baik : 2 siswa. Rata-rata 10. Prosentase 10%. Kategori Cukup : 6 siswa. Rata-rata 30. Prosentase 30%. Kategori Kurang:12 siswa. Rata-rata 60. Prosentase 60%. Perhatian : Kategori Baik : 2 siswa. Rata-rata 10. Prosentase 10%. Kategori Cukup : 7 siswa. Rata-rata 35. Prosentase 35%. Kategori Kurang : 11 siswa. Rata-rata 55. Prosentase 55%.

Keaktifan. Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (10,0%) dan sedang sebanyak 6 (30%) dengan kreteria cukup serta sebanyak 12 anak (60,0%) memiliki kreteria kurang.

Perhatian. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 2 (10,0%) perhatian orang tua sebanyak 7 siswa (35,0%) memiliki kreteria cukup dan perhatian kurang sebanyak 22 anak (55%)

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Value Clarification and Moral Development* masih belum meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I : 2 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 65; 1 siswa memperoleh nilai 68; 1 siswa memperoleh nilai 69; 5 siswa memperoleh nilai 70; 1 siswa memperoleh nilai 73; 1 siswa memperoleh nilai 74; 3 siswa mempero-

leh nilai 75; 1 siswa memperoleh nilai 76; 1 siswa memperoleh nilai 77; 2 siswa memperoleh nilai 78; dan 1 siswa memperoleh nilai 79. Nilai rata-rata 71,60. Prosentase 71,60%.

Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 71,60. Hal masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 75 (75%). maka perlu diakan Siklus II.

Siklus II

Refleksi Siklus I. Penggunaan metode *Value Clarification and Moral Development* dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajarn, siswa sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II.

Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar.

Pengamatan. Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus II:

Aktifitas : Kategori Baik : 13 siswa. Rata-rata 65. Prosentase 65%. Kategori Cukup : 4 siswa. Rata-rata 20. Prosentase 20%. Kategori Kurang: 3 siswa. Rata-rata 15. Prosentase 15%.

Perhatian : Kategori Baik : 11 siswa. Rata-rata 55. Prosentase 55%. Kategori Cukup : 6 siswa. Rata-rata 30. Prosentase 30%. Kategori Kurang: 3 siswa. Rata-rata 15. Prosentase 15%.

Aktifitas. Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 siswa dengan (65,0%) dan sedang sebanyak 4 anak (20%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 3 (15%).

Perhatian. Perhatian orang tua sebanyak 11 (55,0%) dan perhatian kurang 3 (15%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 6 anak (30%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode *Value Clarification and Moral Development* dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadi ketepatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* dinyatakan tuntas dengan ini hasil prestasi belajar siswa di SD Negeri 5 Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang sebagai berikut :

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II : 8 siswa memperoleh nilai 70; 9 siswa memperoleh nilai 80; dan 3 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 77,50. Prosentase 77,50%.

Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 77,50 %. Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 75 (75%). maka proses pemberian tudas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 77,50%**.** Keaktifan ***Pada Siklus I*** ini Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (10,0%) dan sedang sebanyak 6 (30%) dengan kreteria cukup serta sebanyak 12 anak (60,0%) memiliki kreteria kurang, Perhatian Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 2 (10,0%) perhatian orang tua sebanyak 7 siswa (35,0%) memiliki kreteria cukup dan perhatian kurang sebanyak 22 anak (55%), Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5

Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 71,60. Hal masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 75 (75%). maka perlu diakan Siklus II. Keaktifitas *Pada Siklus II* Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 siswa dengan (65,0%) dan sedang sebanyak 4 anak (20%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 3 (15%), Perhatian perhatian orang tua sebanyak 11 (55,0%) dan perhatian kurang 3 (15%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 6 anak (30%).Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 77,50 %. Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 75 (75%). maka proses pemberian tudas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas. Ini dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah perbandingan hasil prestasi belajar siswa Pada Siklus I sebesar 71,60 (71,60%) dan Pada Siklus I sebesar 77,50 (77,50%)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian Tindakan Kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *Value Clarification and Moral Development* pada materi pembelajaran Surat Al-Mukminun ayat 12-14 tentang asal Kejadian Manusia pada pelajaran Pendidikan Agama Islam prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di perlukan suatu metode sesuai dengan judul penelitian Tindakan Kelas ini maka metode yang dipergunakan adalah metode *Value Clarification and Moral Development*. Metode ini dipergunakan pada saat proses belajar mengajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Maka dengan dipergunakan metode tersebut akan senantiasa anak aktif dalam belajar. Dengan demikian semakin banyak diberikan tugas-tugas kepadanya maka anak akan mudah memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan mengakibatkan prestasi belajar semakin meningkat.

Keaktifan *Pada Siklus I* ini Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 2 (10,0%) dan sedang sebanyak 6 (30%) dengan kreteria cukup serta sebanyak 12 anak (60,0%) memiliki kreteria kurang, Perhatian Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 2 (10,0%) perhatian orang tua sebanyak 7 siswa (35,0%) memiliki kreteria cukup dan perhatian kurang sebanyak 22 anak (55%), Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Ampelgading,Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 71,60. Hal masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 75 (75%). maka perlu diakan Siklus II.

Keaktifitas *Pada Siklus II* Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 13 siswa dengan (65,0%) dan sedang sebanyak 4 anak (20%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 3 (15%), Perhatian perhatian orang tua sebanyak 11 (55,0%) dan perhatian kurang 3 (15%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 6 anak (30%).Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Ampelgading, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang menunjukkan 77,50%. Hal ini berada diatas SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 75 (75%). maka proses pemberian tudas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi Tuntas.

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Siswa agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.

Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan dan KePemiluan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan KePemiluan*. Jakarta.

Purwodarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Winarno Surachmad, 1984.*Pengantar Interelasi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito.